



Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Novita Aldilah¹, Agus Sancoko S.E ., M.M².

^{1,2} Universitas Teknologi Digital

¹ novita10221306@digitechuniversity.ac.id, ² agussancoko@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Agustus 2025

Disetujui 8 September 2025

Diterbitkan 30 September 2025

Kata kunci:

Likuiditas, Profitabilitas, Laporan Keuangan, Regresi Linear Berganda, PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk

Keywords :

Liquidity, Profitability, Financial Statements, Multiple Linear Regression, PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap laporan keuangan pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh menggunakan SPSS 25 melalui laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis dengan metode regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan likuiditas terhadap laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja profitabilitas untuk memperbaiki kondisi laporan keuangan secara keseluruhan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity and profitability on financial statements at PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. Liquidity is measured using the Current Ratio, while profitability is measured using Return on Assets (ROA). The research method used is quantitative with an associative approach. Data is obtained using SPSS 25 through the company's annual financial reports and analyzed using multiple linear regression methods. Before performing the regression analysis, classical assumption tests were conducted, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results show that liquidity and profitability simultaneously have a significant effect on the company's financial statements. Partially, profitability has a more dominant effect than liquidity on the financial statements. These findings indicate that the company needs to improve profitability performance to enhance the overall condition of its financial statements.



©2025 Novita Aldilah , Agus Sancoko, S.E.,M.M. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Industri semen di Indonesia memegang peranan strategis dalam menopang pembangunan infrastruktur, namun pada praktiknya menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi permintaan, kenaikan biaya produksi, serta persaingan yang semakin kompetitif. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil agar tetap bertahan dan berkembang. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) sebagai salah satu produsen semen utama juga mengalami dinamika tersebut, sehingga evaluasi kinerja keuangan melalui laporan keuangan menjadi sangat penting. Rasio keuangan, khususnya *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas dan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas, merupakan instrumen yang sering digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Likuiditas yang tinggi dinilai mampu meningkatkan kepercayaan investor karena menjamin kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun di sisi lain likuiditas berlebih dapat menurunkan profitabilitas karena adanya dana yang tidak termanfaatkan secara produktif (Ardiana & Dewi, 2020). Profitabilitas yang diukur dengan ROA terbukti konsisten memiliki pengaruh positif terhadap kinerja

keuangan perusahaan, baik laba bersih maupun nilai perusahaan (Suryani, 2022). Meski demikian, mayoritas penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada pengaruh CR dan ROA terhadap nilai pasar seperti harga saham atau nilai perusahaan (Yanti & Putra, 2021), sementara penelitian yang secara spesifik menelaah pengaruh keduanya terhadap laba bersih masih relatif terbatas, terlebih pada subsektor semen.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR dan ROA terhadap laba bersih PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2019–2023, baik secara parsial maupun simultan. Tujuan ini dipandang penting karena laba bersih merupakan indikator utama keberhasilan operasional perusahaan yang mencerminkan hasil akhir dari pengelolaan likuiditas dan profitabilitas. Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur mengenai hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan, khususnya pada subsektor semen. Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan modal kerja, penggunaan aset secara efektif, serta strategi peningkatan profitabilitas di tengah persaingan yang ketat.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemfokusan analisis terhadap laba bersih sebagai variabel dependen, berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji nilai perusahaan. Selain itu, objek penelitian secara khusus ditujukan pada PT SBI sebagai salah satu produsen semen besar di Indonesia, dengan periode kajian 2019–2023 yang meliputi fase pra-, saat-, dan pascapandemi COVID-19. Periode ini penting karena mencerminkan kondisi krisis dan pemulihan yang berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga temuan penelitian dapat memberikan perspektif baru dalam literatur keuangan serta implikasi praktis bagi industri semen di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) periode 2019–2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta publikasi perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *likuiditas* yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* dan *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, sedangkan variabel dependen adalah Laba Bersih perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari populasi tersebut, penelitian mengambil sampel berupa laporan keuangan selama periode 2019–2023 dengan pertimbangan bahwa periode tersebut merepresentasikan kondisi perusahaan sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan telah diaudit, memuat data yang lengkap terkait variabel penelitian, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan Laba Bersih. Sampel penelitian terdiri dari lima tahun laporan keuangan, yang dianggap cukup mewakili kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menyalin, mengklasifikasikan, dan menghitung rasio keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari sumber data sekunder yang diakses melalui publikasi resmi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resminya di www.idx.co.id. Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan CR, ROA, dan Laba Bersih selama periode penelitian. Kedua, analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh CR dan ROA terhadap Laba Bersih. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, yang meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi/ R^2 untuk mengukur kekuatan model).

Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu agar terbukti valid dan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan layak dianalisis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui data (residual dalam regresi) terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa asumsi dasar analisis regresi linier berganda dapat terpenuhi. Apabila nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan dalam analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi tinggi antar variabel bebas dalam model regresi linier, yang dapat mempengaruhi validitas hasil analisis. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka H_0 ditolak. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka H_0 diterima.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap tingkat nilai variabel independen dengan meregresikan nilai absolut residual (ABS_RESID) terhadap variabel independen. Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel Y (Kinerja Keuangan) dengan X_1 (Likuiditas) dan X_2 (Profitabilitas). Hasil pengolahan data menggunakan software SPSS dan hasil yang ditunjukkan yaitu tabel Model Summary, ANOVA dan Coefficients. Kondisi regresi linear sederhana langsung secara numerik dikomunikasikan oleh: $Y = a + bX$.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (apakah saling berkaitan, searah, atau berlawanan arah). Korelasi tidak menunjukkan sebab-akibat, hanya derajat dan arah hubungan. Metode korelasi yang sering digunakan adalah metode Pearson, yaitu data skala interval/rasio dan berdistribusi normal, sedangkan metode Spearman digunakan untuk data ordinal atau tidak normal.

4. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (dalam hal ini: *Likuiditas* dan *Profitabilitas*) dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan. Nilai ini terdapat dalam output Model Summary melalui nilai R, R Square, dan Adjusted R Square.

5. Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji F

a. Uji t

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji parsial terhadap koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95%, yang berarti tingkat kesalahan yang diizinkan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t-hitung < nilai t-tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

- Jika nilai f-hitung < nilai f-tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai f-hitung > nilai f-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan melampirkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap laporan keuangan pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk yang datanya diolah menggunakan software SPSS versi 25:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,146	20	,200 [*]	,955	20	,444

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (Sig.) dari uji Shapiro-Wilk adalah 0,444, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, karena tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200, yang juga lebih besar dari 0,05. Ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	1802,793	37543,920	,048	,962		
	Likuiditas	1898,025	35836,621	,001	,958	,866	1,155
	Profitabilitas	21016746,53	360921,079	,996	,58,231	,000	,866

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2019–2023, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,958 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum memberikan dampak nyata pada peningkatan laba. Sebaliknya, profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan, semakin besar laba bersih yang diperoleh. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF berada pada batas aman, sehingga model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi laba bersih perusahaan, sedangkan likuiditas lebih berperan menjaga kestabilan keuangan tanpa memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja laba.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
	(Constant)	28149,479	23162,843	2,510	,021
	Liquiditas	-48641,423	22188,520	-1,409	0,097
	Profitabilitas	227324,891	222871,432	,399	1,870

a. Dependent Variable: ABIS_REAL

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,058, yang meskipun mendekati ambang batas 0,05 namun secara statistik tetap dianggap tidak signifikan. Hal ini berarti variabel Likuiditas tidak menimbulkan gejala heteroskedastisitas. Demikian pula, variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,160 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini juga tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas dan memenuhi salah satu asumsi klasik yang penting dalam analisis regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji Summary

Tabel 4 Hasil Uji Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,998 ^a	,996	,995	21874,63265	1,000

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Hasil analisis model summary menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,998 menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen, yaitu Likuiditas dan Profitabilitas, dengan variabel dependen Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,996 atau 99,6% mengindikasikan bahwa variasi perubahan kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas dan Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 0,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,995 memperkuat hasil tersebut, menunjukkan bahwa model yang digunakan sangat baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel meskipun disesuaikan dengan jumlah prediktor. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,000 menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi, sehingga hasil analisis dapat dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Uji Anova

Tabel 5 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,876E+12	2	9,379E+11	1960,037	,000 ^b
	Residual	8134492410	17	478499553,5		
	Total	1,884E+12	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1960,037 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu Likuiditas dan Profitabilitas, terhadap variabel dependen

Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Besarnya nilai F yang sangat tinggi juga menegaskan bahwa kombinasi kedua variabel independen memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil uji ini memperkuat kesimpulan bahwa model regresi yang dibangun valid dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji Coefficients

Tabel 6 Hasil Uji Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1802,793	37543,920		,048	,962		
	Liquiditas	1898,025	35836,621	,001	,053	,958	,866	1,155
	Profitabilitas	21016746,53	360921,079	,998	58,231	,000	,866	1,155

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Sig. = 0,000 < 0,05), sedangkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan (Sig. = 0,958 > 0,05).

Uji Korelasi

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		Likuiditas	Profitabilitas	Kinerja Keuangan
Likuiditas	Pearson Correlation	1	,367	,367
	Sig. (2-tailed)		,112	,112
	N	20	20	20
Profitabilitas	Pearson Correlation	,367	1	,998**
	Sig. (2-tailed)	,112		,000
	N	20	20	20
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	,367	,998**	1
	Sig. (2-tailed)	,112	,000	
	N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara Profitabilitas dan Kinerja Keuangan dengan nilai korelasi 0,998 dan nilai signifikansi 0,000, yang berarti signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$). Likuiditas memiliki hubungan yang lemah dan tidak signifikan baik terhadap Profitabilitas maupun Kinerja Keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai korelasi 0,367 dan signifikansi 0,112 ($> 0,05$). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan variabel yang paling erat hubungannya dengan Kinerja Keuangan perusahaan.

Uji Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,998	21874,62265

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,998, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan. Nilai R Square sebesar 0,996 berarti bahwa 99,6% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 0,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,995 menguatkan bahwa model regresi ini tetap baik meskipun telah disesuaikan terhadap jumlah variabel dan jumlah data. Dengan demikian, model regresi yang dibentuk dapat dikatakan sangat kuat dan layak digunakan untuk analisis prediktif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1802,793	37543,920		,048
	Likuiditas	1898,025	35836,621	,001	,958
	Profitabilitas	21016746,53	360921,079	,998	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,958 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui Current Ratio tidak memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan. Sebaliknya, variabel Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t sebesar 58,231. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai.

Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1,876E+12	2	9,379E+11	1960,037
	Residual	8134492410	17	478499553,5	
	Total	1,884E+12	19		

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 1960,037 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini karena secara statistik model tersebut bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Laporan Keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023”, diketahui bahwa variabel Likuiditas (X_1) yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,958 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba bersih. Dengan demikian,

likuiditas lebih berfungsi menjaga stabilitas keuangan dibandingkan berkontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Sebaliknya, variabel Profitabilitas (X_2) yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t yang tinggi menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang mendukung pencapaian laba bersih perusahaan.

Secara simultan, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F hitung sebesar 1960,037. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,996 mengindikasikan bahwa 99,6% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh Likuiditas dan Profitabilitas, sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, sementara likuiditas memiliki peran lebih pada menjaga keseimbangan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilo, B. W., & Febryantahanuji, F. (2024). Analisis Trend Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Dalam Mengevaluasi Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Adaro Energy Tbk Periode 2018–2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2, Hal. 284–291.
- Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, Vol. 7, Hal. 1, Hal. 366–371.
- Risna, R., & Dewi, R. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 1, Hal. 2, Hal. 188–196.
- Nurdiana, S., Sissah, & Yunus, M. (2022). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, Hal. 251–260.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk. *Banku: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, Hal. 14–27.
- Ardiansyah, Irfan. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Erajayaswasembada, Tbk Periode 2018-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Hal. 01-10.
- Pratomo, B. P., & Munari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 14, No. 2, Hal. 275-282.
- Martono, A., & Ramdani, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Struktur Modal Dan Kaitan Dengan Teori *Pecking Order & Trade-Off: Systematic Literature Review*. *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 6, No. 3, Hal. 533-544.
- Indriyani, T., & Wijayanti. (2025). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Salim Group Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2023. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 8.
- Ina Amalia, Puji Astuti, Faisol. 2024. Pengaruh *Current Ratio, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2.
- Sumarlin, Abdul, And Muhamad Indra Fauzi Ilyas. 2021. Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe), Dan *Price Earning* Rasio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi Bumh Dan Bums Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020. *Nobel Management Review*, Vol. 2, No .3.

- Thabroni, Gamal. (2022). Profitabilitas: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Macam Jenis Rasio & Rumus.
<https://Serupa.Id/Profitabilitas-Pengertian-Tujuan-Manfaat-Macam-Jenis-Rasio-Rumus/>.
Diakses Pada 02 November 2022.
- Rakhman, A. (2024). Pengertian Uji Validitas Dan Reliabilitas + Rumusnya.
<https://Rakhman.Net/Ilmu-Pengetahuan/Uji-Validitas-Dan-Reliabilitas/>. Diakses Pada 18
Agustus 2024.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Laporan Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
<https://www.idx.co.id>. Diakses Pada 15 April 2025
- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (2024). Annual Report PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
<https://solusibangunindonesia.com/>